BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh *Return On Assets* dan *Economic Value Added* terhadap *Return* Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Assets* (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk cenderung fluktuatif selama periode 2001-2010 dengan rata-rata sebesar 3,96% setiap tahunnya. Hal itu terlihat pada laba bersih pada tahun 2001-2010 yang cenderung mengalami peningkatan, meskipun pada tahun 2003-2005 laba bersih yang diperoleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk sempat mengalami penurunan. Demikian juga dengan *total assets* yang dimiliki oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2001-2010, hanya pada tahun 2005 *total assets* PT Indofood Sukses Makmur Tbk sempat mengalami penurunan. Dari perbandingan antara laba bersih dan *total assets Return On Assets* (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami perkembangan sebesar 0,06% setiap tahunnya.
2. Selama periode 2001-2010 PT Indofood Sukses Makmur Tbk mencetak *Economic Value Added* (EVA) yang positif. Faktor penurunan dan kenaikan *Economic Value Added* (EVA) secara keseluruhan dipengaruhi

oleh faktor internal yaitu laba yang dihasikan perusahaan dari tahun ke tahun tidak menentu dikarenakan banyak faktor. Dimana perubahan tersebut dapat dilihat dari perubahan (kenaikan dan penurunan) laba bersih perusahaan, total *liabilities* perusahaan, serta total *asset* perusahaan.

3. *Return* Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode tahun 2002-2010 mengalami fluktuatif dengan rata-rata sebesar 2,41% setiap tahunnya, dimana penurunan *return* saham yang sangat berfluktuatif dikarenakan terdapat beberapa faktor seperti terjadinya krisis keuangan global sehingga menimbulkan sentimen negatif pasar yang berimbas pada penurunan harga saham yang menimbulkan penarikan dana besar-besaran oleh investor.

4. *Return On Assets* dengan *Return* saham mempunyai hubungan yang sangat rendah atau sangat lemah dan berlawanan arah ketika *economic value added* tidak mengalami perubahan. Ini menggambarkan bahwa ketika *return on assets* meningkat, sementara *economic value added* tidak berubah maka akan menurunkan *return* saham perusahaan. Sehingga *Return On Assets* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Dimana hal tersebut tidak sesuai dengan hipotesis namun mampu menjawab fenomena yang terjadi pada tahun 2005, dimana pada saat penurunan laba tidak diikuti oleh penurunan harga saham. Hal tersebut disebabkan karena PT Indofood Sukses Makmur Tbk sudah memiliki *brand name* yang bagus sehingga investor sudah mempercayai PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk menanamkan

sahamnya pada perusahaan tersebut. Dan fenomena yang terjadi pada tahun 2008 dimana laba perusahaan naik tetapi harga saham menurun dikarenakan terjadinya krisis keuangan global pada tahun 2008 sehingga memicu sentimen negatif pasar yang mengakibatkan penarikan dana besar-besaran yang dilakukan oleh para investor dan berimbas pada penurunan harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Tetapi di sisi lain PT Indofood Sukses Makmur Tbk mampu menaikkan labanya dimana dapat dilihat bahwa banyak perusahaan-perusahaan asing yang mengalami kebangkrutan pada saat terjadinya krisis keuangan global tersebut.

Economic Value Added dengan *Return* saham terdapat hubungan yang kuat dan searah ketika *return on assets* tidak mengalami perubahan. Ini menggambarkan bahwa ketika *economic value added* meningkat, sementara *return on assets* tidak berubah maka *return* saham perusahaan akan meningkat. Sehingga *Economic Value Added* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada seluruh anggota populasi dan variabel *Economic Value Added* dapat digunakan untuk memprediksi pergerakan *return* saham.

Return On Assets dan *Economic Value Added* berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham dengan arah hubungan positif. Artinya semakin besar *Return On Assets* dan *Economic Value Added* akan meningkatkan *Return* Saham.

Sebaliknya, semakin kecil *Return On Assets* dan *Economic Value Added* akan menurunkan *Return* Saham. Sebesar 65,4% perubahan pada *Return* Saham bisa dijelaskan atau dipengaruhi oleh *Return On Assets* dan *Economic Value Added* .

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat, antara lain adalah sebagai berikut :

1. *Return On Assets* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada umumnya cenderung cukup baik. Namun pada perkembangannya harus lebih memperhatikan *asset* yang dimiliki oleh perusahaan agar tingkat pengembalian dari *asset* tersebut dapat lebih bermanfaat bagi PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
2. *Economic Value Added* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada umumnya sudah baik. *Economic Value Added* yang *positif* menandakan bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan perusahaan melebihi tingkat biaya modal atau tingkat pengembalian yang dituntut oleh investor.
3. *Return* Saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk cenderung berfluktuatif dimana PT Indofood Sukses Makmur Tbk harus terus meningkatkan laba perusahaan serta menekan tingkat likuiditas dan memberikan kebijakan deviden.

4. *Return On Assets* dan *Economic Value Added* sebaiknya lebih diperhatikan perkembangannya, karena faktor-faktor itu memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap *Return* Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Oleh karena itu, perusahaan hendaknya berupaya untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan dengan peningkatan perolehan laba dan meminimalkan biaya modal sehingga dapat direspon positif oleh investor dan membuat investor lebih tertarik dalam menanamkan saham mereka.